

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejak pemerintah mengumumkan kasus pertama Covid-19 pada awal tahun 2020, Indonesia dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan masyarakat terkena dampaknya, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Di mana proses pembelajaran yang pada awalnya dilakukan secara luring atau bertatap muka secara langsung berubah menjadi daring atau pertemuan dilakukan secara dunia maya. Hal tersebut tentu saja menjadi tantangan baru bagi tenaga pendidik yang secara ideal harus memiliki keterampilan mengajar yang baik. Namun, tidak semua pendidik memiliki keterampilan mengajar yang mumpuni.

Hal tersebut dapat dilihat dari data dan fakta di lapangan yang menyebutkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar ketika pembelajaran dilaksanakan secara luring (Isrokatun et al., 2021, hal. 456). Hal tersebut disebabkan karena guru tidak efektif dalam menyampaikan pembelajaran saat daring, karena memiliki kekurangan dalam mengomunikasikan materi terhadap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam pelaksanaannya guru cenderung lebih banyak memberikan tugas daripada menyampaikan materi pelajaran, dengan cara membagikan tugas atau soal latihan melalui grup whatsapp.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa, kurangnya efektifitas pembelajaran pada masa pandemi terjadi karena guru merasa tidak biasa melakukan pembelajaran secara daring (Rasidi et al., 2021, hal. 169). Pernyataan tersebut dikuatkan dengan data hasil pengamatan pada saat PPL di SMP Negeri 1 Ciawigebang, dimana permasalahan terkait rendahnya hasil belajar IPS pada peserta didik VIII yang belum optimal. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai ulangan pada mata pelajaran IPS, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Ulangan IPS Kelas VIII**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai rata-rata kelas</b>	<b>Nilai dibawah 77</b>	<b>Nilai diatas 77</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>
VIII B	76	21	9	30
VIII E	76	25	7	32
VIII F	76	25	10	35
<b>JUMLAH</b>	228	71	26	97
<b>Persen (%)</b>		73%	27%	

Sumber : SMP Negeri 1 Ciawigebang Tahun ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil di atas, dapat dijelaskan bahwa standar ketuntasan minimum untuk mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Ciawigebang sebesar 76. Namun hanya 27% peserta didik yang telah memenuhi standar ketuntasan sementara 73% peserta didik belum memenuhi standar ketuntasan.

Hasil pra-penelitian memperlihatkan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu karena komunikasi yang kurang efektif selama pembelajaran berlangsung akibat dari situasi dan kondisi pandemi saat ini. Oleh sebab proses belajar mengajar tidak hanya tentang proses mekanis menyampaikan pelajaran dan mengevaluasi peserta didik (Taufik, 2018, hal. 2), tetapi juga bagaimana cara guru menyampaikan informasi secara baik dan efektif agar dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19”**. Penelitian ini penting, sebab proses pembelajaran daring akan terus berkembang dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada masa yang akan datang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh keterampilan penyampaian informasi lisan guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang?
2. Adakah pengaruh keterampilan penyampaian informasi tertulis guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1

Ciawigebang?

3. Adakah pengaruh keterampilan komunikasi guru melalui media elektronik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang?
4. Adakah pengaruh keterampilan komunikasi guru dalam aktivitas kelompok terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang?
5. Adakah pengaruh keterampilan sosial guru dalam komunikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial guru dalam komunikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang
2. Mendeskripsikan pengaruh penyampaian informasi tertulis guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang
3. Mendeskripsikan pengaruh keterampilan komunikasi guru melalui media elektronik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang
4. Mendeskripsikan pengaruh keterampilan komunikasi guru dalam aktivitas kelompok terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang
5. Mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial guru dalam komunikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat dari Segi Teori
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah

pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pentingnya keterampilan sosial guru dalam komunikasi.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan bahan kajian bagi penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi guru dalam pembelajaran IPS yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan, berkaitan dengan keterampilan sosial guru dalam komunikasi.

## 3. Manfaat Praktik

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi calon guru bahwa keterampilan sosial dalam komunikasi selama pembelajaran itu adalah hal yang sangat penting.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap guru, tenaga pendidik beserta staf-stafnya dalam mempersiapkan dan membangun sekolahnya untuk menjadi lebih maju dan berkembang, yang mana hal itu harus dimulai dari lingkungan terkecil dari sekolah itu sendiri.

## 4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pentingnya keterampilan sosial guru dalam komunikasi pada proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non-formal.

### 1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian berfungsi untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh. Sistematika merupakan kerangka dan pedoman penulisan proposal. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini terdiri dari penelaahan penelitian yang berisi tentang hasil-hasil peneltian terdahulu yang berkaitan dengan ini. Bab III Metode Penelitian. Bab ini penulis mengemukakan mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh penulis

selama penelitian dalam pengembangan informasi. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini penulis memaparkan informasi-informasi yang telah ditemukan di lapangan dan telah melalui tahap analisis data, sehingga dapat di peroleh hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah di paparkan pada bab I. Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian.